

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF DI RA AT-THOHIRIYAH
SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**Desi Tri Mulyani
NPM:1501030008**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF DI RA AT-THOHIRIYAH
SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:
Desi Tri Mulyani
NPM:1501030008**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

PEMBIMBING I : Dr. Akla, M.Pd.

PEMBIMBING II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
KOGNITIF DI RA AT-THOHIRIYAH
SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU
NUBAN LAMPUNG TENGAH

Nama : Desi Tri Mulyani
NPM : 1501030008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PLAUD)

MENYETUJUI,

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2005

Metro, 30 September 2019
Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



Mengetahui,
Ketua Jurusan PLAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan.Ki.HajarDewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsipenelitian yang disusun oleh:

Nama : Desi Tri Mulyani
NPM : 1501030008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Proposal : PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF DI RA AT-THOHIRIYAH
SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2005

Metro, 30 September 2019

Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3601/11-28-1/D/PP-00-9/11/2019

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF DI RA AT-THOHIRIYAH SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh DESI TRI MULYANI, NPM. 1501030008, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 22 Oktober 2019.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua : Dr. Hj. Akla, M.Pd.

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA

Penguji II : Uswatun Hasanah, M.Pd. I.

Sekretaris : Nihwan, M.Pd.



Handwritten signatures of the members of the Munaqosyah Panel over the official stamp.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2005

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF DI RA AT-THOHIRIYAH SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Oleh:
Desi Tri Mulyani

Pendidikan yaitu sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Sejak dini manusia sudah membutuhkan namanya pendidikan dalam proses perkembangannya dengan cara bermain. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Di pundak merekalah kelak kita menyerahkan peradaban yang telah kita bangun dan akan kita tinggalkan. Kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali peserta didik dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya. Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah media gambar dalam peningkatan perkembangan kognitif peserta didik kelompok B di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020? Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Menganalisis Apakah Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, dalam penelitian tindakan kelas prosedur yang di laksanakan meliputi dua siklus dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah. Observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. Dapat disimpulkan adanya peningkatan perkembangan kognitif pada peserta didik yang setiap siklus ditandai dengan presentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan perkembangan kognitif dengan penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus I di pertemuan ketiga dari 15 peserta didik yang memberikan hasil BSH yaitu sebesar 33,33%. Pada siklus II di pertemuan ketiga dari 15 peserta didik yang memberikan hasil BSH yaitu sebesar 66,67%.

Kata Kunci : Media Gambar, Perkembangan Kognitif.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Tri Mulyani
NPM : 1501030008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 September 2019
Yang Menyatakan,



Desi Tri Mulyani
NPM. 1501030008

MOTTO

﴿٨﴾ فَأَرْغَبُ رَبِّكَ وَإِلَى ﴿٧﴾ فَانصَبْ فَرغْتَ فَإِذَا ﴿٦﴾ يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al-Insyiroh : 6-8)

Janganlah kamu menggantungkan cita-citamu pada orang lain, tetapi carilah sendiri apa yang kau cari dengan segenap kemampuan, doa serta usaha yang selalu mengiringi langkahmu.

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah yang maha kuasa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Slamet, S.Pd dan Ibu Towilatun yang tak pernah lelah mendo'akan saya, dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan program sarjanaku.
2. Saudara-saudara saya yaitu Kakak pertama yang bernama Sulis Setiowati, S.Pd dan Kakak kedua yang bernama Adelia Puspita Sari, S.Pd yang selalu memberikan motivasi dan semangat pada saya dalam menyelesaikan program sarjana.
3. Seluruh keluarga besar yang mendukung saya menjadi lebih baik.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.
5. Untuk yang selalu bertanya kapan selesai skripsi alhamdulillah telah tiba saatnya saya menyelesaikan skripsi saya.

KATA PENGANTAR

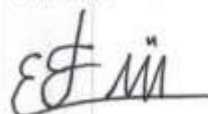
Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif di RA At-Thohiriyah kelompok B Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah" sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro dan sebagai dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan motivasi
3. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd, selaku ketua jurusan PIAUD
4. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini
5. Kepada pihak lembaga RA At-Thohiriyah Sukajawa yang telah menerima atas penelitian yang saya lakukan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, 09 September 2019
Peneliti



Desi Tri Mulyani
1501030008

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	10

BAB II PEMBAHASAN

A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	12
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	12
2. Pengertian Perkembangan Kognitif	14
3. Tahapan Perkembangan Kognitif.....	15
4. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	19
5. Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Kognitif	21

B. Media Gambar	22
1. Pengertian Media Gambar	22
2. Fungsi dan Manfaat Media Gambar.....	23
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	25
C. Penggunaan Media Gambar Terhadap Perkembangan Kognitif	27
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	32
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Pencapaian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2. Data Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Observasi Peserta Didik di kelas B RA At-Thohiriyah	5
Tabel 2. Tahap Perkembangan Kognitif Piaget	15
Tabel 3. Tingkat Pencapaian Perkembangan	29
Tabel 4. Data Pendidik dan Peserta Didik RA At-Thohiriyah Sukajawa	42
Tabel 5. Data Peserta Didik RA At-Thohiriyah Sukajawa	43
Tabel 6. Sarana dan Prasarana RA At-Thohiriyah Sukajawa	43
Tabel 7. Peningkatan Perkembangan Kognitif Siklus I	53
Tabel 8. Peningkatan Perkembangan Kognitif Siklus II	62
Tabel 9. Perbandingan Perkembangan Kognitif Siklus I dan Siklus II	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Dalam Siklus PTK.....	34
Gambar 2. Denah Lokasi RA At-Thohiriyah.....	45
Gambar 3. Peningkatan Perkembangan Kognitif Siklus I	54
Gambar 4. Peningkatan Perkembangan Kognitif Siklus II	64
Gambar 5. Perbandingan Perkembangan Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	71
2. Lampiran Instrumen Observasi	83
3. Lampiran Kisi-Kisi Instrumen	89
4. Lampiran Lembar Observasi Kemampuan Kognitif.....	90
5. Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Pendidik.....	96
6. Lampiran Outline	102
7. Lampiran Surat Ijin Pra-Survey	104
8. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi.....	105
9. Lampiran Surat Izin Research	106
10. Lampiran Surat Balasan Izin Research	107
11. . Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	108
12 Lampiran Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Sejak dini manusia sudah membutuhkan namanya pendidikan dalam proses perkembangannya dengan cara bermain.¹ Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Di pundak merekalah kelak kita menyerahkan peradaban yang telah kita bangun dan akan kita tinggalkan. Kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali peserta didik dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar peserta didik memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

PAUD juga merupakan masa emas dalam pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik, maka dari itu pentingnya mengarahkan dan membimbing peserta didik dengan membangun karakter positif pada peserta didik dan menyeimbangkan seluruh aspek perkembangannya agar berkembang sesuai

¹Uswatun Hasanah, “*Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak usia Dini*”, (Metro: Jurnal Pendidikan Anak, Vol 5, Edisi 1, Juni 2016), 717.

²Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010), 1-2.

dengan tahap usianya, “PAUD sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan”.³

Istilah PAUD kini begitu populer di masyarakat kita, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. PAUD merupakan singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran kepada anak usia nol hingga enam tahun secara aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, serta kecerdasan intelektual yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Anak usia dini adalah anak yang rentang usianya 0-6 tahun, yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek moral dan nilai agama, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik motorik, dan aspek seni sehingga untuk menunjang pendidikan yang selanjutnya. Dapat dipahami bahwa anak usia dini adalah individu yang berbeda dan memiliki keunikan.⁵ Selain itu, anak usia dini merupakan periode yang sangat menentukan kualitas seorang manusia dewasa. Anak usia dini yaitu suatu masa usia anak yang sangat berbeda dengan usia dewasa.⁶

³Latif, Mukhtar, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 3.

⁴Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: PT.Gava Media, 2016), 1.

⁵Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 18-19.

⁶MA.Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Deepublish, 2015), 55.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan tersendiri pada dirinya, sehingga sering disebut dengan usia keemasan (*golden age*) yang dimana pada masa ini peserta didik mudah diberikan stimulasi yang berperan dalam mengembangkan seluruh aspeknya.

Kemampuan kognitif merupakan suatu proses berfikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai dan mempertimbangkan.⁷ Selain itu juga, kognitif merupakan “suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa”.⁸

Prinsip belajar kognitif yaitu melibatkan proses pengenalan belajar kognitif yang mencakup asosiasi antara unsur, pembentukan konsep, penemuan masalah, dan keterampilan memecahkan suatu masalah dalam membentuk perilaku yang baru. Berpikir, menalar, menilai, dan berimajinasi yang merupakan suatu aktivitas mental dan berkaitan dengan proses belajar kognitif.⁹

Dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan kognitif yaitu untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan hal yang baru, dan peserta didik dapat menemukan berbagai macam cara untuk pemecahan masalah. Peran yang mendukung pada peserta didik yaitu lingkungan yang kondusif, yang harus di siapkan oleh para pendidik, orang tua, dan lingkungan sekitar. Sehingga peserta didik memiliki

⁷Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2017), 55.

⁸Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 47.

⁹Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 40.

kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya, oleh sebab itu pendidikan anak usia dini diberikan awal kehidupan untuk berkembang secara optimal.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk belajar, oleh sebab itu tidak boleh memaksa peserta didik untuk belajar. Adapun tugas seorang pendidik yaitu membawa sebanyak mungkin pengetahuan di dunia ini ke dalam lingkungan kegiatan peserta didik yang dapat memberikan pengalaman belajar baik di dalam maupun di luar. Salah satu cara yang bisa dilakukan seorang pendidik untuk menunjang proses belajar yang wajar bagi peserta didik yaitu menyediakan media belajar dan bermain, karena kegiatan belajar anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain.¹⁰

Salah satu media pembelajaran yang dapat dipergunakan adalah media gambar. Media gambar adalah media visual yang dapat membantu peserta didik untuk menyampaikan pesan secara konkret, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi pembelajaran. Media gambar harganya relatif murah, mudah didapatkan, mudah dimanfaatkan, dan tidak menuntut tempat yang khusus untuk menggunakannya.¹¹

Gambar adalah media yang paling umum dipakai untuk mengatasi keterbatasan pengamatan tentang benda/objek yang belum dikenal atau pernah di lihat peserta didik maka sulit membayangkan berapa besar benda/objek tersebut.¹² Untuk menghindari itu hendaknya dalam foto terdapat sesuatu yang

¹⁰Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), 1.

¹¹Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 3.

¹²Ibid., 29.

telah dikenal peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengenal gambar. Seperti ketika pendidik membawa sebuah gambar yang berjumlah empat buah. misalnya benda tersebut ialah buku. Pendidik menempelkan gambar di papan tulis dan berkata “satu” kemudian menuliskan huruf satu, kemudian seterusnya pun begitu sampai empat. Lalu pendidik memberikan intruksi kepada peserta didik untuk melakukannya dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil prasurvei pada tanggal 12 November 2018 di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, metode yang digunakan pada perkembangan kognitif yang dicapai belum maksimal¹³. Karena dapat di lihat dari hasil observasi yang dilakukan peserta didik belum dapat mengenal konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf sesuai dengan kriteria penilaian yang di harapkan. Adapun dapat di lihat tabel di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Observasi Peserta didik di Kelas B di RA At-Thohiriyah

No.	Nama	Indikator Tingkat Pencapaian perkembangan Kognitif
1.	A. Romzi	BB
2.	Shinta Amelia	BB
3.	Afila Azka K.	BB
4.	Fahiya	BB
5.	Rahma Ristiyani	MB
6.	Ilham Kholid	MB
7.	Aqila Zahratul M.	BSH
8.	Kenzi	MB
9.	Inggel Salyo W.	MB
10.	Rifki	BB
11.	Fattan Alfian	BB
12.	Kukuh Maulana	BB
13.	Rafa Al-Ghifari	BSH
14.	Taufik	BB
15.	Adinda Silfiana	MB

¹³ Sumber: Observasi, *Peserta Didik RA At-Thohiriyah* pada tanggal 12 November 2018.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik:

1. BSB : Berkembang Sangat Baik
2. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
3. MB : Mulai Berkembang
4. BB : Belum Berkembang

Diketahui dari data di atas banyak peserta didik dalam kemampuan kognitif masih rendah. Peserta didik kurang tertarik terhadap proses pembelajaran karena media yang digunakan untuk mendukung pemahaman peserta didik hanya menggunakan media papan tulis, sehingga peserta didik hanya dapat membayangkan tidak bersifat konkrit. Sehingga peserta didik merasa bosan pada saat belajar karena mereka sulit memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Hal ini berdasarkan kriteria minimal Mulai Berkembang (MB).

Dapat di lihat dari hasil observasi yang telah dipaparkan di atas, maka sangat diperlukan adanya perbaikan pada media yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Maka perlu adanya perubahan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik serta merangsang perkembangan kognitif.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu dengan menggunakan media gambar. Karena media gambar ini belum diterapkan secara maksimal dan di lembaga untuk meningkatkan kemampuan kognitif hanya menggunakan media papan tulis. Sedangkan peserta didik memerlukan media yang menarik dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media gambar dapat membuat peserta didik tertarik dan senang

ketika media yang digunakan berbeda dari media sebelumnya, dan memudahkan peserta didik dalam menerima serta memahami konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf.

Berdasarkan temuan permasalahan-permasalahan tersebut dan mengingat pentingnya kemampuan kognitif dipendidikan formal bagi peserta didik prasekolah. Apabila masalah ini tidak segera mendapat solusi, maka pendidik akan sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada peserta didik. Maka dari itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menuangkannya dalam sebuah judul penelitian “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Di RA At-Thohiriyah Kelompok B Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang peneliti dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif anak belum mencukupi nilai kriteria ketuntasan.
2. Kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran yang hanya menggunakan media papan tulis.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari Identifikasi dan Latar Belakang Masalah maka memerlukan suatu usaha dari peneliti. Maka penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti identifikasi masalah, mengenai pentingnya media gambar terhadap perkembangan kognitif kelompok B di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah yang telah dikemukakan di atas. Maka batasan masalah ini adalah penerapan media gambar untuk meningkatkan perkembangan kognitif di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah media gambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik kelompok B di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah media gambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik kelompok B di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran khususnya tentang penerapan media gambar untuk meningkatkan perkembangan kognitif.

b. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

- 1) Bagi pendidik: penelitian ini sebagai masukan terhadap pendidik dalam menerapkan berbagai media pembelajaran yang mampu menuntun peserta didik untuk aktif dalam kemampuan berhitung.
- 2) Bagi peserta didik: sebagai masukan agar lebih tertarik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media.
- 3) Bagi sekolah: sebagai sumbangan pemikiran kognitif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.
- 4) Bagi peneliti: memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, sebagai bahan informasi yang actual (terkini) tentang media pembelajaran

dalam rangka meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat tema tentang penerapan media gambar untuk meningkatkan perkembangan kognitif terlebih dahulu peneliti melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian yang terakit dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang penerapan media gambar untuk meningkatkan perkembangan kognitif, diantaranya adalah:

Fitri Hariyati melakukan penelitian yang berjudul “*Peranan Media Gambar Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Di Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung*”, penelitian tersebut dapat di lihat dari hasil tes skala pada setiap siklus, dari siklus I,II, dan III. Dimana pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 20 peserta didik yang memberikan hasil BSB sebesar 10% yang MB sebesar 35% dan yang BB sebesar 55%. Pada siklus II dari 20 peserta didik yang memberikan jawaban dan mengerjakan tugas BSB sebesar 25% yang MB sebesar 50% dari yang BB sebesar 25%. Sedangkan pada siklus III dari 20 peserta didik yang memberikan jawaban BSB sebesar 65% yang MB sebesar 30% dan yang BB sebesar 5%.¹⁴

Selain itu juga, Siska Destiani melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk*

¹⁴ Fitri Haryati, “*Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Di Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung* (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung: Lampung 2011), ii.

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di Tk Citra Darma Lampung Barat”, penelitian ini menyimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui kartu angka bergambar sebagai berikut: 1) Memilih tema yang ingin dicapai, 2) menyediakan media atau bahan ajar yang akan disampaikan, 3) membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bermain kartu angka Bergambar, 5) Mengulangi materi dari kegiatan pembelajaran kartu angka bergambar, 6) Melaksanakan Evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemampuan kognitif melalui Pembelajaran Kartu angka Bergambar.¹⁵

Dalam penelitian ini, setidaknya memiliki aspek perbedaan penelitian atau pun perbedaan-perbedaan kajian dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini perbedaannya antara penelitian revalan dengan yang saya teliti yaitu media gambar yang di gunakan yaitu melalui tampilan proyektor dan sedangkan media yang saya pakai berupa media gambar yang berupa selebaran kertas.

¹⁵ Siska Destiani, “Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Citra Darma Lampung Barat” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Lampung, 2018), ii.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini yaitu usia yang di mana masih sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadiannya.¹ Sedangkan definisi Anak usia dini menurut *National Association for the Education YoungChildren (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap peserta didik harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.²

Pada rentang usia lahir sampai 6 tahun peserta didik mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa di mana peserta didik mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, masa peka peserta didik masing-masing berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, sosial

¹Uswatun Hasanah, “*Pengembangan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Penerapan Media Kartu Bergambar Di RA Insan Madani Punggur Lampung Tengah* (Metro: Jurnal Program Studi PGRA, Vol. 5 No 1 Januari 2019), 94.

²Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 1.

emosional, gerak-motorik, bahasa pada anak usia dini. Usia dini meruakan masa perkembangan yang sangat menentukan masa depan bangsa.³

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Usia dini merupakan usia ketika peserta didik mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode yang mendasar dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi ciri khas masa usia dini adalah *the golden age* atau periode keemasan.⁴

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pada pasal 28 menjelaskan bahwa (1) Pendidikan Anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) Pendidikan Anak usia dini pada dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan atau informal; (3) Pendidikan Anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat; (4) Pendidikan Anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat; (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.⁵

Pendidikan masa kanak-kanak memegang peran penting dan sangat esensial memberikan pengaruh yang sangat dalam, yang mendasari proses

³Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 2.

⁴Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, &Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 32.

⁵ Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20* (Jakarta: Mini Jaya Abadi, 2003), 21.

pendidikan dan perkembangan anak selanjutnya. Freud memandang usia lima tahun pertama pada masa kanak-kanak sebagai masa terbentuknya kepribadian dasar individu.⁶ Setiap anak yang dilahirkan mempunyai fitrah ilahiah, yaitu kekuatan untuk mendekati Tuhan dan cenderung berperilaku baik. Ibarat bangunan, fitrah adalah fondasi sehingga bangunan (manusia) yang berdiri di atasnya mesti adalah bangunan kebaikan dan jika terjadi sebaliknya, pasti ada faktor penyebabnya.⁷

2. Pengertian Perkembangan Kognitif

Istilah “*cognitive*” berasal dari kata “*cognition*” yang berarti *knowing*, artinya mengetahui.⁸ Menurut Jean Piaget anak memasuki tahap operasional konkret (*concrete operations*) sekitar usia 7 tahun, di mana mereka bisa menggunakan berbagai operasional mental, misalnya penalaran, memecahkan masalah-masalah konkret (nyata), misalnya di mana harus mencari sarung tangan yang hilang. Anak-anak usia dini dapat berfikir logis, karena mereka tidak terlalu egoisentris dari sebelumnya dan dapat mempertimbangkan banyak aspek dari situasi. Meskipun demikian, pemikiran mereka masih terbatas pada situasi-situasi yang nyata saat ini dan sekarang.

Pada tahap operasional konkret peserta didik sudah memiliki pemahaman lebih baik dari pada peserta didik yang operasional mengenai konsep spesial, sebab akibat, pengelompokan, penalaran induktif dan deduktif, konservasi, dan serta angka. Pada anak usia dini pikiran dan

⁶Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 3.

⁷Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2012), 24.

⁸Uswatun Hasanah, dkk. *Psikologi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo, 2018), 22.

penalaran berbeda dengan peserta didik yang berusia lebih muda, oleh karena itu seorang anak yang berusia sekitar 7-12 tahun berada dalam tahap operasional konkret. Peserta didik kurang egoisentris dari sebelumnya dan lebih mahir pada tugas-tugas yang memerlukan nalar dan logis.⁹

3. Tahapan Perkembangan Kognitif

Adapun Tahap-tahap perkembangan menurut Jean Piaget ini diringkas dalam tabel 2 sebagai berikut¹⁰:

Tabel 2
Tahap Perkembangan Kognitif Piaget

Tahap	Usia/ Tahun	Gambaran
<i>Sensorimotor</i>	0-2	Bayi bergerak dari tindakan refleks instinktif pada saat lahir sampai permulaan pemikiran simbolis. Bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui pengkoordinasian pengalaman-pengalaman sensor dengan tindakan fisik.
<i>Preoperational</i>	2-7	Anak mulai mempresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar –gambar. Kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindak fisik.
<i>Concrete Operational</i>	7-11	Pada saat ini anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.
<i>Formal Operational</i>	11-15	Anak remaja berpikir dengan cara yang lebih abstrak dan logis, pemikiran lebih idealistik.

Dalam proses perkembangan kognitif, Piaget mengatakan bahwa anak melewati empat tahap, yaitu:

⁹Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhatul Athfal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 122.

¹⁰Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 46-47.

a. Tahap *Sensorimotor*

Berlangsung dari prakelahiran hingga usia kisaran 2 tahun. Dalam tahap ini bayi membentuk pemahaman tentang dunia dan mengkoordinasikan pengalaman-pengalaman sensorik (seperti melihat, mendengar) dengan tindakan fisik, motorik, oleh karena itu disebut *sensorimotor*. Pada awal tahapan ini, bayi yang baru lahir berusia 2 tahun mampu menghasilkan pola-pola *sensorimotor* yang kompleks dan menggunakan simbol-simbol primitif. Tahap sensorimotoris dibagi menjadi dua sub tahap. Refleks-refleks sederhana. Gerakan-gerakan bayi dikoordinasikan melalui gerakan refleks seperti gerakan menyusu. Awalnya bayi menunjukkan gerakan refleks hanya jika diberikan rangsangan untuk memunculkan gerakan refleks tersebut. Setelah itu bayi akan melakukan gerakan menyusu ketika botol atau puting susu ibu berada di dekatnya. Bayi tersebut sedang mempelajari sebuah tindakan dan secara aktif sedang menyusun berbagai pengalaman pada bulan pertama hidupnya.

b. Tahap *Pra-Operasional*

Tahap ini berlangsung sekitar usia 2-7 tahun. Beberapa ciri khas yang dimiliki anak pada tahap *pra operasional* ini akan dijabarkan satu persatu. Tahap ini juga dibagi lagi menjadi dua tahap yaitu:

1) Pemikiran Simbolis

Sub tahap ini terjadi kira-kira antara usia dua sampai empat tahun. Dalam sub tahap ini peserta didik mulai dapat

memahami simbol-simbol. Secara mental peserta didik mulai dapat merepresentasikan objek yang tak hadir. Peserta didik dapat menjelaskan atau bahkan memperagakan objek yang tidak ada di depan mata tapi terdapat dalam pikirannya. Penggunaan bahasa yang mulai berkembang dan kemunculan sikap bermain menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan dalam berfikir secara simbolis. Misalnya, seorang peserta didik yang sedang bermain perang-perangan, menggunakan tongkat sebagai pedangnya, atau peserta didik yang sedang menggambar pemandangan, di mana terdapat burung yang sedang terbang, kemudian ditambahkan topi. Dalam imajinasinya, agar burung tidak kepanasan saat terbang. Peserta didik mulai Simbolisme ini sederhana tetapi kuat. Meskipun pada saat pertama menggambar burung, bentuknya sangat abstrak, tetapi peserta didik itu memiliki makna tersendiri.

2) Pemikiran Intuitif

Sub tahap kedua dalam pemikiran pra-operasional dimulai sekitar usia 4-7 tahun. Pada sub tahap ini, peserta didik merasa yakin terhadap apa yang mereka pikirkan. Piaget menyebut tahap ini sebagai “intuitif” karena anak-anak tampaknya merasa yakin terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka, tetapi tidak menyadari bagaimana mereka bisa mengetahui

apa-apa yang ingin mereka ketahui. Artinya, mereka mengatakan bahwa mereka tahu sesuatu tetapi mereka mengetahui tanpa menggunakan pemikiran rasional.

c. Tahap *Operasional Konkret*

Tahap ini dimulai sekitar usia 7-11 tahun. Hal yang paling menonjol dalam tahap ini adalah kemampuan mencakup penggunaan operasi. Penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, tetapi hanya dalam situasi konkret. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak. Peserta didik sudah memiliki kemampuan pengklasifikasian atau membagi sesuatu menjadi sub yang berbeda-beda dan memahami hubungannya.

d. Tahap *Operasional Formal*

Pada tahap ini, yang muncul pada usia 11 sampai 15 tahun yaitu remaja. Pada tahap ini, individu sudah mulai memikirkan pengalaman di luar pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis dan logis. Saat remaja berpikir secara lebih abstrak dan idealis, pada saat yang sama mereka juga mulai berpikir secara logis. Sebagai pemikir operasional formal, mereka juga mulai mirip ilmuwan. Mereka menyusun rencana untuk memecahkan masalah dan secara sistematis menguji solusinya.¹¹

¹¹Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), 63-74.

4. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Adapun karakteristik setiap tahapan perkembangan intelek/kognitif tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik Tahap Sensor-Motoris

Tahap sensor-motoris ditandai dengan karakteristik menonjol adalah sebagai berikut:

- 1) Segala tindakan masih bersifat naluriah
- 2) Aktivitas pengalaman didasarkan terutama pada pengalaman indra.
- 3) Individu baru mampu melihat dan meresapi pengalaman, tetapi belum mampu untuk mengkategorikan pengalaman
- 4) Individu mulai belajar menangani objek-objek konkret melalui skema sensor-motorisnya.

b. Karakteristik Tahap Praoperasional

Tahap praoperasional ditandai dengan karakteristik yang menonjol adalah sebagai berikut:

- 1) Individu telah mengkombinasikan dan mentransformasikan berbagai informasi
- 2) Individu telah mampu mengemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide.
- 3) Individu telah mengerti adanya hubungan sebab akibat dalam suatu peristiwa konkret, meskipun logika hubungan sebab akibat belum tepat.

- 4) Cara berfikir individu bersifat egosentris ditandai dengan tingkah laku: berfikir imajinatif, berbahasa egosentris, dan menampilkan dorongan rasa ingin tahu yang tinggi.

c. Karakteristik Tahap Operasional Konkret

Tahap operasional konkret yaitu ditandai dengan karakteristik menonjol bahwa segala sesuatu dipahami sebagaimana yang telah tampak saja dan bagaimana kenyataan yang mereka alami. Jadi, cara berfikir individu belum menangkap yang abstrak meskipun cara berfikirnya sudah tampak sistematis dan logis. Artinya mudah memahami konsep pengertian yang dapat diamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep tersebut.

d. Karakteristik Tahap Operasional Formal

Tahap operasional formal ditandai dengan karakteristik yang menonjol sebagai berikut:

- 1) Individu dapat mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi
- 2) Individu mulai mampu berfikir logis dengan objek-objek yang bersifat abstrak
- 3) Individu mulai mampu memecahkan masalah-masalah yang bersifat hipotesis

- 4) Individu bahkan mulai mampu untuk mengintropeksi diri sendiri sehingga kesadaran diri sendiri tercapai.¹²

5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor *Hereditas*/Keturunan

Teori *hereditas*/keturunan yaitu manusia lahir membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dapat dikatakan bahwa taraf inteligensi sudah ditentukan sejak anak telah dilahirkan.

b. Faktor Lingkungan

Teori lingkungan atau *empirisme* yaitu manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikit pun. Adapun bahwa taraf inteligensi sangatlah ditentukan oleh pengamalan yang diperolehnya dari lingkungan kehidupannya.

c. Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang bahwa telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi. Ataupun pembentukan dapat

¹²Muhammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 31-32.

dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia dapat menyesuaikan diri untuk mempertahankan hidup dalam berbuat inteligensinya.

e. Faktor Minat dan Bakat

Minat dapat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Dan bakat pun dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang.

f. Faktor Kebebasan

Kebebasan adalah kelulusan manusia untuk berpikir *divergen* (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah juga dapat memilih masalah sesuai kebutuhannya.¹³

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya.¹⁴ Sedangkan media gambar yaitu alat yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi dan pesan yang akan di sampaikan sehingga memudahkan untuk peserta didik menerima

¹³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 59-60

¹⁴Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009), 7.

apa yang telah disampaikan oleh pendidik melalui penglihatan dan pendengaran.

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan yang ada di sekola Secara harfiah media yaitu perantara, penyaluran dan informasi belajar. Pengertian secara keseluruhan bahwa media pembelajaran merupakan wadah pesan yang disampaikan oleh perantara atau penyalur itu adalah pendidik pada proses sasaran dan penerima pesan yaitu seorang peserta didik yang sedang melakukan pendidikan. Sedangkan tujuan pembelajaran pendidikan antara seorang pendidik dengan peserta didik berlangsung dengan baik. Dengan demikian, media secara umum merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu tercapainya suatu tujuan pembelajaran.¹⁵

2. Fungsi dan Manfaat Media Gambar

a. Fungsi Media Gambar

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung ada dua unsur yang penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu mempengaruhi fungsi dari media pembelajaran yang akan digunakan. Bahwa ada empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, diantaranya adalah sebagai berikut:

Fungsi atensi media visual meruapak inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik berkonstrasi kepada isi pelajaran

¹⁵Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 46.

yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

Fungsi afektif media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.¹⁶

Dengan demikian kesimpulan di atas bahwa, dapat dikatakan fungsi dari media adalah sebagai alat bantu mengajar agar dapat memudahkan bagi pendidik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, dan dapat mendorong peserta didik untuk belajar.

b. Manfaat Media Gambar

Adapun manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 17.

- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga.¹⁷

Secara umum media juga memiliki beberapa kegunaan- kegunaan yaitu sebagai berikut:

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga.
- c) Menimbulkan semangat belajar, dan interaksi lebih baik antara pendidik dengan peserta didik.
- d) Menambah pengetahuan dan pengalaman yang sebelumnya belum pernah dia dapatkan.¹⁸

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Diantara berbagai macam media, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Selain sederhana dan mudah cara penyampaiannya, media gambar termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya.

Adapun media gambar/foto memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a. Sifatnya konkret; gambar atau foto lebih realitis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.

¹⁷. Ibid., 24.

¹⁸Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 17.

- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa peserta didik dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
- c. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membentulkan kesalahpahaman.
- d. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Sedangkan Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai beberapa kekurangan diantaranya yaitu:

- a. Gambar/foto hanya menafsirkan persepsi indera mata;
- b. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok.¹⁹

4. Jenis-jenis Media Gambar

Media visual yaitu media yang bisa dilihat. Media ini mengendalikan indera pengelihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, alat peraga dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan berbagai macam jenis media gambar antara lain:

¹⁹Ibid., 29.

- a. Media berupa gambar
- b. Media gambar berupa angka
- c. Media gambar berupa kartu majemuk. Yaitu media gambar yang terdapat tulisan angka/lambang bilangan, bentuk gambar dan nama bilangan/angka.²⁰

C. Peranan Media Gambar Terhadap Perkembangan Kognitif

Belajar adalah menyangkut adanya perubahan perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman.²¹ Jadi, belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan perilaku yang ada pada diri manusia.

Metode mengajar dengan menggunakan alat bantu dapat memberikan petunjuk tentang apa yang akan dikerjakan oleh pendidik. Metode belajar yang dipilih oleh pendidik dapat menentukan kegiatan belajar peserta didik. Demikian pula dengan menggunakan alat bantu seperti alat peraga. Oleh sebab itu, pendidik mengembangkan CBSA (Cara Belajar Peserta didik Aktif) dengan menggunakan metode mengajar yang dapat menunjang tumbuhnya kegiatan belajar peserta didik secara optimal dalam bentuk kegiatan belajar mandiri dan kelompok.²² Karena pendidiklah yang memegang peranan yang sangat penting

²⁰Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepulish, 2018), 10.

²¹Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), 13.

²²Nana Sudjana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 56-57.

dalam membantu peserta didik mengerti dan paham mengenai proses pembelajaran yang akan disampaikan.²³

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi anak usia dini seorang pendidik yang kreatif ditekankan dengan menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang bervariasi.

Seperti halnya penerapan media gambar pada anak usia dini, di mana dengan menerapkan media gambar mampu memberikan semangat dan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Adapun pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh terhadap psikologi anak.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengenal konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf dan lambang bilangan dapat dilakukan dengan cara bermain, karena dengan bermain peserta didik tidak merasa terbebani dan peserta didik mudah menangkap apa saja yang dipelajari. Pembelajaran dengan menggunakan gambar sesuai dengan salah satu prinsip di jenjang pendidikan anak usia dini yaitu bermain sambil belajar. Dunia anak-anak adalah dunia bermain, bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan sesuai kompetensi yang diterapkan dalam kurikulum. Melalui bermain peserta didik memperoleh dan memproses

²³Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Pendidik Profesional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 13.

²⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, 15.

informasi, belajar hal-hal baru dan melatih keterampilan yang ada. Adapun tabel tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut:

Tabel 3
Tingkat Pencapaian Perkembangan
Kelompok Usia 4 tahun - ≤6 tahun²⁵

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	
		Usia 4 - <5 tahun	Usia 5 - ≤6 tahun
I.	Kognitif A. Pengetahuan Umum dan Sains	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis). 2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (Kursi sebagai mobil) 3. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya. 4. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb) 5. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi. 2. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti apa yang terjadi ketika air ditumpahkan) 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. 4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 5. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”) 6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan

²⁵Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),193-197.

		sehari-hari.
B. Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran. 2. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi. 3. Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC. 4. Menpendidiktan benda berdasarkan 5 sesuai ukuran atau warna. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; dan “paling/ter” 2. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi) 3. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan yang lebih dari 2 variasi. 4. Mengenal pola ABCD-ABCD dan menpendidiktan benda berdasarkan ukuran dari yang paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.
C. Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 2. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 3. Mengenal konsep bilangan 4. Mengenal lambang bilangan 5. Mengenal lambang huruf. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10. 2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. 3. Mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan Rumusan Masalah dan landasan teori yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut “Dengan Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Peserta didik Kelompok B di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Peneliti membahas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Definisi Dari Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya suatu variabel terikat.¹ Jadi variabel bebasnya yaitu Perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif adalah menyebutkan lambang bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dan mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan. Pada perkembangan ini ditunjukkan pada perilaku, yaitu tindakan menolak dan memilih sesuatu sampai kemampuan menarik kesimpulan dan keputusan.² Dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif yaitu kemampuan yang berkaitan dengan intelektual peserta didik di mana peserta didik mendapatkan pengetahuan untuk mengenal dunia di sekitarnya.

2. Definisi Dari Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Media gambar.³ Media gambar adalah media yang berbasis visual

¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

²Puger Honggowiyono, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Untuk Pendidik dan Calon Pendidik*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), 24.

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

(*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar.⁴ Dapat di simpulkan bahwa media gambar yaitu alat untuk menyampaikan pesan dengan mudah sehingga dapat membuat peserta didik mengerti dan paham apa yang telah di sampaikan oleh pendidik dan dapat diingat ide dan informasi yang diperolehnya. Adapun langkah-langkah menggunakan media adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan dari pengajaran dengan memanfaatkan media gambar.
- b. Persiapan pendidik, dimana pendidik memilih dan menetapkan media yang dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
- c. Persiapan kelas, peserta didik atau kelas harus memiliki persiapan, sebelum menerima pelajaran dengan menggun media gambar.
- d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media gambar. Dimana media gambar dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan.
- e. Langkah evaluasi pengajaran. Pada kegiatan belajar ini dievaluasi, sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, dan sekaligus dapat dinilai pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Hasil dari evaluasi dapat dijadikan dasar atau bahan bagi proses belajar berikutnya.⁵

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 91.

⁵Syaiful Bahri Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 136.

B. Setting Penelitian

Penelitian dan uji coba yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal At-Thohiriyah yang beralamatkan di Desa Sukajawa, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

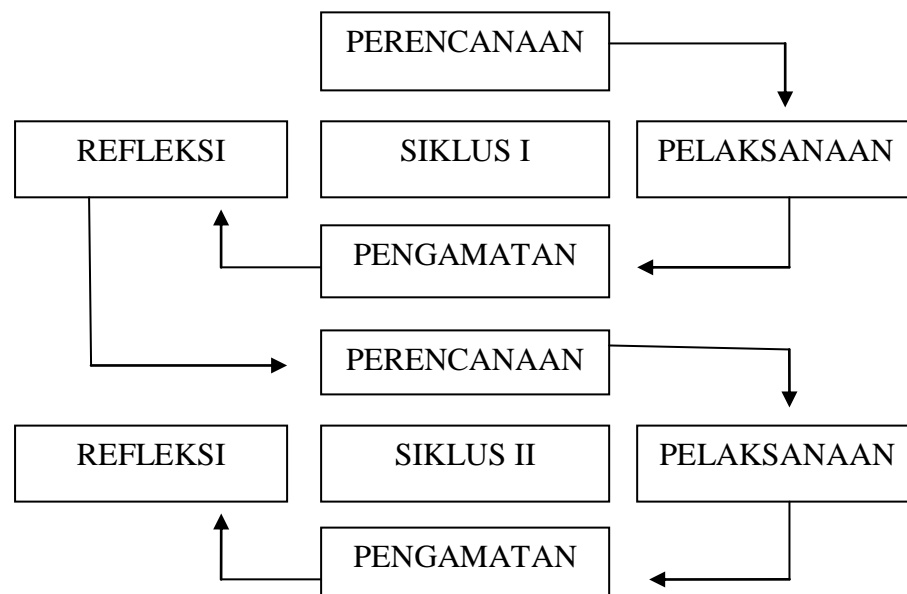
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 15 peserta didik di RA At-Thohiriyah Desa Sukajawa, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Penentuan subjek dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sebagai objek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas B yang ada di RA At-Thohiriyah Desa Sukajawa, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang telah diteliti yaitu peningkatan perkembangan kognitif dengan penggunaan media gambar.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan peserta didik dalam dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dari PTK menggambarkan empat langkah tahapannya adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Tahap Dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: model siklus *classroom action research* dari suharsimi arikunto.⁶

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan diskusi antara peneliti dan ibu Erna Wati, S. Pd. Selaku pendidik kelas B, peneliti sudah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan yang digun, antara lain:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang digunakan.
2. Menyiapkan media yang digun sesuai dengan RPP.
3. Membuat instrumen observasi sebagai pengukur perkembangan kognitif.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 137.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

1. Acara Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu peserta didik membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi. Kemudian pendidik menany kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu pendidik mengat kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang digun dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan apa saja. Lalu peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan sesuai tema dan sub tema.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini biasa dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik selama bermain dan merespon semua kejadian). Kemudian membaca doa Al-Asr, lalu menyanyikan lagu-lagu, kemudian berdoa setelah belajar pulang.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi

Pada tahap pengamatan atau observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan peserta didik pada penerapan media gambar dari 15 peserta didik di kelas B RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

d. Tahap Refleksi

Istilah refleksi yaitu sebenarnya lebih tepat diken ketika pendidik pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti, untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Tahap Refleksi ini biasanya dilakukan untuk mengulas pembelajaran yang telah dilaksanakan peserta didik.⁷

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dan antusias dari hasil pembelajaran masih kurang optimal maka dilakukan ke siklus II untuk mendapatkan perbaikan hasil yang optimal.

⁷ Ibid., 140.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan tidak hanya satu, tetapi menggunakan multi teknik dan multi instrumen. Ada dua teknik pengumpulan data yaitu: observasi, dan dokumentasi.⁸

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan angket (*kuesioner*). Jika wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lainnya.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengambil gambaran secara nyata tentang kegiatan peserta didik dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada saat proses pembelajaran serta memperkuat data yang sudah diperoleh.

F. Instrumen Penelitian

Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas, ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh sebab itu, instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 151.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 29

dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data.¹¹

1. Observasi

Observasi yaitu dilakukan dalam sebuah bentuk pengalaman.

Melakukan observasi sambil melakukan tugasnya sehari-hari.

Adapun beberapa variasi bentuk observasi yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif, peneliti melakukan observasi sambil ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan.
- b. Observasi khusus, observasi dilakukan oleh peneliti melakukan tugas khusus umpamanya memberikan bimbingan.
- c. Observasi pasif, seorang peneliti hanya bertindak sebagai pengumpul data, dan mencatat kegiatan yang sedang berjalan.¹²

2. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digun untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai partisipasi pada saat proses pembelajaran serta memperkuat data yang telah diperoleh. Dokumen tersebut berupa foto yang memberikan gambaran mengenai kegiatan peserta didik. Foto tersebut berfungsi sebagai untuk bukti dan berbagai kegiatan penting di dalam kelas dan menggambarkan partisipasi peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 137.

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 152.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu merangkum data dengan cara yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga mampu memberikan makna. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus di analisis menggunakan teknik presentase. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat di hitung dengan presentase.

Rumus menggunakan presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Skor mentah yang diperoleh peserta didik

N = Skor maksimum

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila perkembangan kognitif mengalami peningkatan dengan nilai presentase $\geq 50\%$ atau dikatakan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari hasil kegiatan pembelajaran seluruh jumlah peserta didik kelompok B RA At-Thohiriyah Sukajawa, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah yang berarti telah mencapai kriteria baik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya RA At-Thohiriyah Sukajawa

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di RA RA At-Thohiriyah Sukajawa dengan metode dokumentasi yang ditunjukkan pada kepala sekolah RA At-Thohiriyah Sukajawa didapatkan keterangan bahwa RA At-Thohiriyah Sukajawa ini di dirikan pada tahun 2013, di atas tanah milik sendiri. RA At-Thohiriyah Sukajawa di dirikan dengan visi terbentuknya generasi yang berkualitas keilmuan, berdasarkan ahlaqul karimah. Adapun misi dari RA At-Thohiriyah Sukajawa sebagai berikut:

- 1) Aku datang bermain
- 2) Aku datang belajar
- 3) Aku pulang menjadi pintar¹

b. Identitas Sekolah

Rincian dari identitas sekolah RA At-Thohiriyah Sukajawa tahun 2019/2020 sebagai berikut:

- 1) Nama Satuan : PAUD AT-THOHIRIYAH
- 2) Nama Program : ROUDHATUL ATHFAL
- 3) Surat Izin Operasional Satuan :
 - a) Nomor : 101218020105
 - b) Tanggal : 02 Juli 2013
 - c) Diterbitkan Oleh : Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Lampung Tengah
- 4) Nomor Rekening : 092692404

¹Sumber: *Dokumentasi RA At-Thohiriyah Sukajawa.*

- 5) NPWP : 72.496.185.9-321.000
 6) Akte Pendirian dari Notaris :
 a) Nomor : AHU-3470.AH.01.04-2012
 b) Tanggal : 12 Juli 2012
 c) Ditandatangani Oleh : Dr.Aidir Amin Daud,SH.MM
 7) Tanggal, Bulan dan Tahun : 12 Juli 2012
 8) Penyelenggaraan dimulai : 2013
 9) Alamat : Dusun IX Sukajawa, Rt/Rw
 012/004, Kecamatan Bumi Ratu
 Nuban.
 10) Kabupaten/Kota : Lampung Tengah
 11) Provinsi : Lampung
 12) Nomor Hp : 085268441781
 13) NPSN : 69897601
 14) Luas Lahan : 804 M2
 15) Status Lahan : Milik Sendiri

c. Data Pendidik dan Peserta didik RA At-Thohiriyah Sukajawa

1) Data Pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di RA At-Thohiriyah Sukajawa dapat tabel di bawah ini :

Tabel 4
Data Pendidik dan Peserta Didik RA At-Thohiriyah Sukajawa

No	Nama Pendidik	Jenjang Pendidikan	Jabatan
1.	Sulis Setiowati, S. Pd	S1	Kepala Sekolah
2.	Adelia Puspita Sari, S. Pd	S1	Bendahara
3.	Erna Wati, S. Pd	S1	Pendidik
4.	Sri Sunarsih	SMA	Pendidik
5.	Septiana Murniati	SMA	Pendidik

Sumber: Dokumentasi Pendidik dan Peserta Didik RA At-Thohiriyah Sukajawa.²

²Sumber: Dokumentasi Pendidik dan Peserta Didik RA At-Thohiriyah Sukajawa.

2) Data Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik RA At-Thohiriyah Sukajawa dari kelas A dan B berjumlah 30 peserta didik dapat di lihat tabel di bawah ini:

Tabel 5
Data Peserta Didik RA At-Thohiriyah Sukajawa

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1.	A	3	7	10
2.	B	10	10	20

Sumber: Dokumentasi Data Peserta Didik RA At-Thohiriyah Sukajawa.³

d. Sarana dan Prasarana RA At-Thohiriyah Sukajawa

Adapun sarana dan prasarana RA At-Thohiriyah Sukajawa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

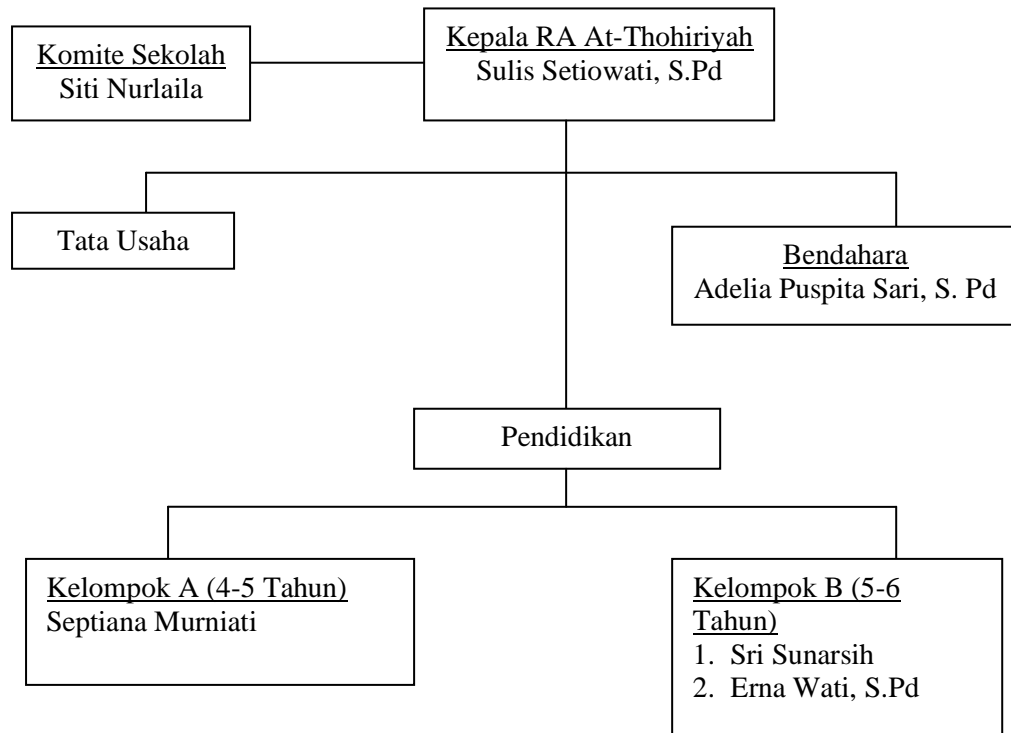
Tabel 6
Sarana dan Prasarana RA At-Thohiriyah Sukajawa

No.	Nama Barang	Jumlah	Baik	Rusak
1.	Ayunan	1	1	-
2.	Buku Cerita	10	9	1
3.	Buku Penunjang	10 set	-	10
4.	Gambar Peraga	30	30	-
5.	DVD Player	1	1	-
6.	Salon Aktif	1	1	-
7.	Balok	2 set	1	-
8.	Puzzle	5 set	5	-
9.	Kartu Angka dan Huruf	3 set	1	-
10.	Timbangan Badan	1	1	-
11.	Pengukur Tinggi Badan	1	1	-
12.	Perlengkapan Cuci Tangan	1	1	-
13.	Prosotan/Papan Peluncur	1	1	-
14.	Tangga Besi	1	1	-
15.	Mangkok Putar	1	1	-

Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana RA At-Thohiriyah Sukajawa Tahun 2019.⁴

³Sumber: Dokumentasi Data Peserta Didik RA At-Thohiriyah Sukajawa.

e. Struktur Organisasi Kependidikan RA At-Thohiriyah Sukajawa

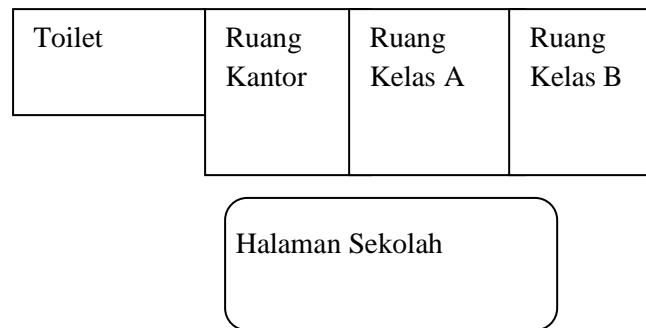


f. Denah Lokasi RA At-Thohiriyah Sukajawa

Hasil Penelitian yang peneliti peroleh dari RA At-Thohiriyah Sukajawa terletak di tempat yang strategis. Berada di tengah-tengah perkampungan jadi sangat mudah untuk di jangkau dari berbagai daerah sekitar. Keberadaan RA At-Thohiriyah Sukajawa terletak tidak jauh dari MIA At-Thohiriyah, MTs At-Thohiriyah, dan MA At-Thohiriyah. Karna memang lembaga ini di gabung menjadi satu yayasan, bangunan RA At-Thohiriyah Sukajawa itu sendiri menempati bangunan gedung yang permanen dan berstatus tanah milik sendiri. Sekolah RA At-Thohiriyah Sukajawa yang berlokasi di Jl.

⁴Sumber: *Dokumentasi Sarana dan Prasarana RA At-Thohiriyah Sukajawa Tahun 2019.*

Brawijaya Kampung Sukajawa, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Mengenai tata ruang atau denah lokasi yang dapat dilihat pada gambar 2. Dibawah ini :



Gambar 2 : Denah Lokasi RA At-Thohiriyah Sukajawa.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, dalam hal ini peneliti sebagai observer yang melakukan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan pendidik atau kolaborator. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan perkembangan kognitif dalam pengenalan angka Peserta didik kelas B di RA At-Thohiriyah Sukajawa dengan menggunakan media gambar.

a. Kondisi Awal

Adapun kondisi awal yang diketahui oleh peneliti dari data *prasurvey* hasil nilai perkembangan kognitif peserta didik masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian

dengan menggunakan media gambar yaitu untuk meningkatkan perkembangan kognitif.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan media gambar. dalam proses pembelajaran terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada perkembangan kognitifnya dalam konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf.
- b) Menyusun silabus dan membuat rencana program pembelajaran harian sesuai dengan standar kompetensi dasar yang harus dicapai dalam belajar.
- c) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar.

2) Pelaksanaan tindakan

a) Pertemuan pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Juli 2019. Dengan tema/sub tema diri sendiri/anggota tubuh, peserta didik diajak untuk menyebutkan lambang bilangan pada gambar jari tangan setelah

itumengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Acara Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Ibu Jari Berkata”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media gambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media gambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan menyebutkan lambang bilangan pada gambar jari tangan, menuliskan lambang bilangan angka 1-10, menggambar bebas bagian tangan dan mewarnai gambarnya.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 30 Juli 2019. Dengan tema/sub tema diri sendiri/anggota tubuh, peserta didik diajak untuk menyebutkan nama-nama anggota tubuh dan mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angkasetelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Acara Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila

dan bernyanyi lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media gambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media gambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan menuliskan nama anggota tubuh yang ada di gambar “K-A-K-I”, mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka, menempelkan kertas origami pada gambar (kolase).

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian

Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 31 Juli 2019. Dengan tema/sub tema diri sendiri/anggota tubuh, peserta didik diajak untuk menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Acara Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke dalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media gambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media gambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar, menebalkan garis lengkung “kepala”, mewarnai gambar “kepala”.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

3) Observasi Pengamatan

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berpengaruh dengan pemahaman materi bagi peserta didik. Adapun hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran pengenalan angka kelas B dapat dilihat pada lampiran 96-98.

b) Kemampuan Perkembangan Kognitif

Kemampuan perkembangan kognitif peserta didik dapat di ketahui ketika peneliti melakukan observasi pada saat pendidik mengajar dan memberikan pengetahuan tentang pengenalan angka menggunakan media gambar. Berikut tabel data hasil belajar menggunakan media gambar dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 90-92.

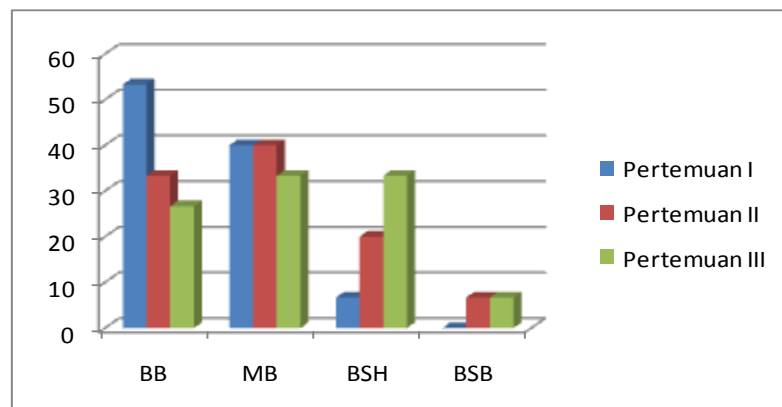
Peningkatan perkembangan kognitif peserta didik melalui media gambar kelompok B di RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga Siklus I disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 7
Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Gambar Siklus I

Ket	SIKLUS I											
	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	8	6	1	0	5	6	3	1	4	5	5	1
Presentase (%)	53,3 3	40	6,67	0	33,3 3	40	20	6,67	26,67	33,33	33,33	6,67

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas B pada perkembangan kognitif melalui media gambar diketahui pada pertemuan I siklus I peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 8 peserta didik dengan nilai presentase 53,33%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 6 peserta didik dengan nilai presentase 40%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 peserta didik dengan nilai presentase 6,67%. Selanjutnya pada pertemuan II siklus I yang Belum Berkembang (BB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai presentase 33,33%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 6 peserta didik dengan nilai presentase 40%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 3 peserta didik dengan nilai presentase 20%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai presentase 6,67%. Kemudian pada pertemuan III siklus I yang Belum Berkembang (BB) yaitu 4 peserta didik dengan nilai presentase 26,67%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai presentase 33,33%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

yaitu 5 peserta didik dengan nilai presentase 33,33%. Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai presentase 6,67%. Hal ini bahwa perkembangan kognitif peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan berikan tindakan, dengan menggunakan media gambar. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, peneliti akan melakukan satu kali tindakan lagi yaitu siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 : Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Gambar Siklus I.

4) Refleksi

Tahap dari siklus I adalah refleksi, refleksi ini di lakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada kegiatan pembelajaran siklus I dan aktivitas pendidik selama proses pembelajaran.

Dari kegiatan Pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa kemampuan perkembangan kognitif peserta didik belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut:

- a) Kepercayaan diri peserta didik belum berkembang dikarenakan belum terbiasa dengan media yang digunakan sehingga mereka cenderung masih bingung dan kurang memahami instruksi yang telah diberikan.
- b) Minat dan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun belum maksimal, hal ini terlihat masih ada peserta didik yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Dari refleksi pada siklus I, tindakan pendidik yang akan dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut:

- a) Pendidik hendaknya *memberikan* umpan balik agar peserta didik tersebut tidak merasa takut untuk bertanya atau untuk maju kedepan.
- b) Peserta didik hendaknya melakukan pendekatan dengan peserta didik secara individu terhadap peserta didik yang kurang aktif.

c. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun pembelajaran pada siklus II masih sama dengan pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pelaksanaan tindakan kelas yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan penjelasan materi dengan menggunakan media gambar dan di anjurkan untuk mencatat hal-hal penting, serta memotivasi peserta didik untuk semangat berdiskusi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebanyak 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin 05 Agustus 2019. Dengan tema/sub tema diri sendiri/panca indra, peserta didik diajak untuk menyebutkan lambang bilangan pada gambar mata setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang

digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Acara Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Panca Indra”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media gambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media gambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan menyebutkan lambang bilangan pada gambar mata, menuliskan lambang bilangan angka 1-10, dan menggambar bebas bagian mata dan mewarnai gambarnya.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa 06 Agustus 2019. Dengan tema/sub tema diri sendiri/panca indra, peserta didik diajak untuk menyebutkan fungsi/kegunaan dari telinga dan mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angkasetelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Acara Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila

dan bernyanyi lagu “Panca Indra”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media gambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media gambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan membuat gambar/garis bulu mata, mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca

doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang..

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 07 Agustus 2019. Dengan tema/sub tema diri sendiri/panca indra, peserta didik diajak untuk Menyebutkan fungsi/kegunaan lidah dan menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Acara Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Panca Indra”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media gambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media gambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan

contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan membuat gambar/garis bulu mata, mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka, menempelkan kertas origami pada gambar (kolase).

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

3) Observasi/Pengamatan

a) hasil observasi kegiatan/aktivitas pendidik

Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran kelas B menggunakan media gambar dengan jumlah peserta didik 15 orang. Aktivitas pendidik juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Adapun aktivitas pendidik pada pertemuan pertama mencapai nilai

rata-rata 82,69% dan pada pertemuan kedua mencapai 80,76% dan pada pertemuan ketiga mencapai 92,30%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 99-101.

b) Kemampuan Perkembangan Kognitif

Kemampuan perkembangan kognitif peserta didik dapat diketahui berdasarkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dengan melihat aktivitas belajar yang sudah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan jumlah 15 orang. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel yang tertera dibawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 93-95.

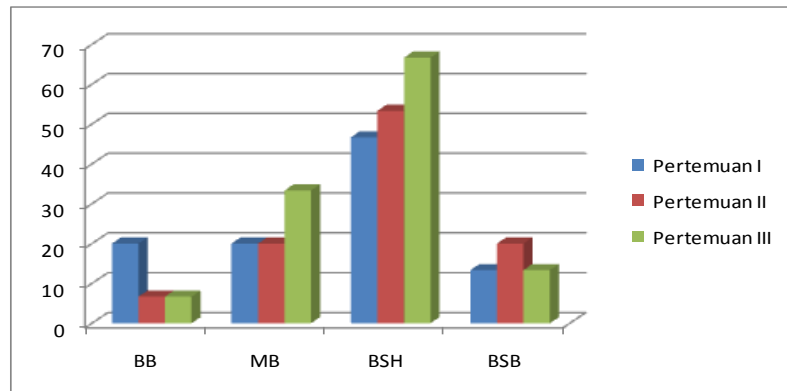
Tabel 8
Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Gambar Siklus II

Ket	SIKLUS II											
	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	3	3	7	2	1	3	8	3	1	2	10	2
Presentase (%)	20	20	46,67	13,33	6,67	20	53,33	20	6,67	33,33	66,67	13,33

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas B pada perkembangan kognitif melalui media gambar diketahui pada pertemuan I siklus II peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai presentase 20%, Mulai Berkembang (MB)

yaitu 3 peserta didik dengan nilai presentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 7 peserta didik dengan nilai presentase 46,67%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 2 dengan nilai presentase 13,33%. Selanjutnya pada pertemuan II siklus II yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai presentase 6,67%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai presentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 8 peserta didik dengan nilai presentase 53,33%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai presentase 20%. Kemudian pada pertemuan III siklus II yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai presentase 6,67%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai presentase 33,33%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 10 peserta didik dengan nilai presentase 66,67%. Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai presentase 13,33%. Hal ini bahwa perkembangan kognitif peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan berikan tindakan, dengan menggunakan media gambar. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, peneliti akan melakukan

satu kali tindakan lagi yaitu siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 : Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Gambar Siklus II.

4) Refleksi

Hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif sudah cukup baik dibandingkan pada siklus I. Adapun hasil refleksi diperoleh sebagai berikut:

- a) Peserta didik telah memiliki keberanian untuk bertanya dan maju kedepan.
- b) Peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar dengan menggunakan media gambar.
- c) Peserta didik memahami media gambar secara baik dan benar.
- d) Peserta didik tidak merasakan kesulitan dalam belajar dengan adanya media gambar.

B. Pembahasan

1. Kegiatan / Aktivitas pendidik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidikan diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dipertemuan ke tiga. Nilai pada siklus I yaitu 80,26% sedangkan pada siklus II yaitu 92,30%. Data tersebut menunjukkan pembelajaran media gambar sesuai dengan penerapannya. Untuk lebih jelas data dapat dilihat dilampiran 98 dan 101.

2. Kemampuan Perkembangan Kognitif

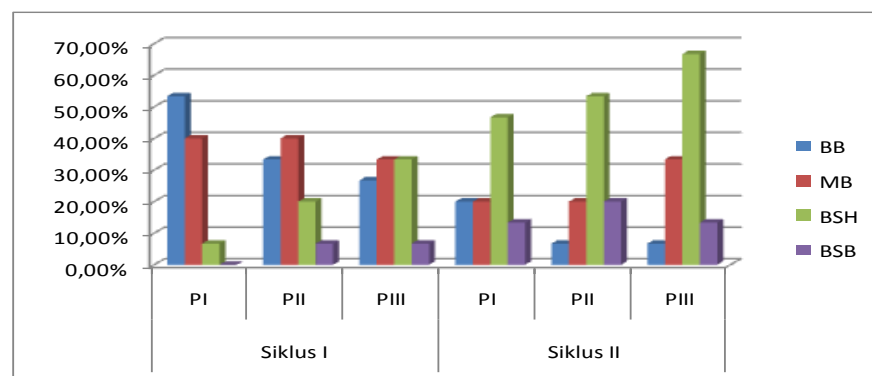
Hasil penelitian yang diperoleh dari kemampuan perkembangan kognitif pada pembelajaran mengenal konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf dengan menggunakan media gambar. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II, nilai perbandingan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9

Perbandingan presentase perkembangan kognitif peserta didik pada siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus I			Siklus II		
		PI	PII	PIII	PI	PII	PIII
1	BB	53,33%	33,33%	26,67%	20%	6,67%	6,67%
2	MB	40%	40%	33,33%	20%	20%	33,33%
3	BSH	6,67%	20%	33,33%	46,67%	53,33%	66,67%
4	BSB	0%	6,67%	6,67%	13,33%	20%	13,33%

Tabel berkaitan dengan kemampuan kognitif berdasarkan tiga indikator perkembangan kognitif diantaranya menyebutkan lambang bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsanan. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 : Perbandingan presentase perkembangan kognitif peserta didik pada siklus I dan siklus II.

Keterangan:

P1 : Pertemuan ke-1

P2 : Pertemuan ke-2

P3 : Pertemuan ke-3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan peserta didik pada setiap siklus ditandai dengan presentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan perkembangan kognitif dengan penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus I di pertemuan ketiga dari 15 peserta didik yang memberikan hasil BSH yaitu sebesar 33,33%. Pada siklus II di pertemuan ketiga dari 15 peserta didik yang memberikan hasil BSH yaitu sebesar 66,67%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif kelas B RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Agar kemampuan perkembangan kognitif peserta didik lebih baik, peneliti memberi saran bagi pendidik untuk menerapkan media gambar saat proses pembelajaran.
2. Sangat diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran bagi peserta didik RA At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, karena peserta didik dalam aktivitas belajar masih ada

yang malu untuk maju, sehingga dalam pembelajaran peserta didik yang ikut serta aktif dapat meningkatkan perkembangan kognitif.

3. Untuk sekolah agar bisa memberikan arahan atau wawasan mengenai pentingnya penerapan media gambar dalam proses pembelajaran dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik serta membuat peserta didik tidak cenderung pasif dan membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Asrori. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2017.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Depdiknas. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20*. Jakarta: Mini Jaya Abadi, 2003.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Haryati, Fitri. “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Di Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung: Lampung 2011.
- Uno, Hamzah B. Dkk. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012
- Suhada, Idad. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhatul Athfal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mularsih, Heni dan Karwono. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Latif, Mukhtar, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Habibi, MA. Muazar. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Din* Yogyakarta:Deepublish, 2015.
- Ali, Muhammad. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fadillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Chatib, Munif. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa, 2012.
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Musa. dan Nurfitri. *Metodologi Penelitain*. Jakarta :Fajar Agung Press, 2004.

- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Partini. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010.
- Fathurrohman, Pupuh dan Suryana, Aa. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Angkowo, Robertus dan Kosasih, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepulish, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Destiani, Siska. "Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Citra Darma Lampung Barat". Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Lampung, 2018.
- Margono, S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Hasanah, Uswatun. Dkk. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo, 2018.
- Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera, 2016.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Aryanti, Zusy. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Kaukaba, 2015.

LAMPIRAN

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA AT-THOHIRIYAH

Semester/Minggu ke /Hari ke :	I/2/1
Hari /tgl :	Senin/29 Juli 2019
Kelompok usia :	B
Tema/sub tema :	Diri Sendiri/Anggota Tubuh
KD :	1.1-2.2-3.8-3.11-3.12-4.6-4.8-4.10-4.11-4.12-4.15
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Menyebutkan lambang bilangan pada gambar jari tangan - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam
Kegiatan main :	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar jari tangan - Crayon - Pensil
Karakter :	Peduli Sosial, Kreatif

Proses kegiatan

A. Pembukaan(± 15 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “Ibu Jari Berkata”
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan tuhan
4. Berdiskusi tentang lambang bilangan pada gambar jari tangan
5. Berdiskusi memberi dan membalas salam
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. Kegiatan Inti (± 30 Menit)

1. Menyebutkan lambang bilangan pada gambar jari tangan
2. Menuliskan lambang bilangan angka 1-10
3. Menggambar bebas bagian tangan dan mewarnai gambarnya

C. Recalling (± 5 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (± 25 Menit)

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Doa sesudah belajar dan bernyanyi gelang
6. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menyebutkan lambang bilangan angka 1-10
 - b. Dapat memberi dan membalas salam yang baik
 - c. Membilang gambar jari tangan
 - d. Menuliskan lambang bilangan angka 1-10
 - e. Menggambar bebas bagian tangan dan mewarnai gambarnya

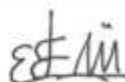
Guru Kelompok



Erna Wati, S.Pd.



Mahasiswa Peneliti



Desi Tri Mulyani
NPM. 1501030008

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AT-THOHIRIYAH**

Semester/Minggu ke /Hari ke :	1/2/2
Hari /tgl :	Selasa/30 Juli 2019
Kelompok usia :	B
Tema/sub tema :	Diri Sendiri/Anggota Tubuh
KD :	1.1-2.2-3.8-3.11-3.12-4.6-4.8-4.10-4.11-4.12-4.15
Materi :	- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Menyebutkan nama-nama anggota tubuh - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam
Kegiatan main :	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :	- Gambar kaki - Kertas origami - Pensil - Lem
Karakter :	Peduli Sosial, Kreatif

Proses kegiatan

A. Pembukaan(± 15 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
7. Berdiskusi tentang nama-nama anggota tubuh
8. Berdiskusi memberi dan membalas salam
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. Kegiatan Inti (± 30 Menit)

1. Menuliskan nama anggota tubuh yang ada di gambar “K-A-K-I”
2. Mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka
3. Menempelkan kertas origami pada gambar (kolase)

C. Recalling (± 5 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (± 25 Menit)

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Doa sesudah belajar dan bernyanyi gelang
6. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
 - b. Dapat memberi dan membalas salam yang baik
 - c. Menuliskan nama anggota tubuh yang ada di gambar "K-A-K-I"
 - d. Mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka
 - e. Menempelkan kertas origami pada gambar (kolase)

Guru Kelompok



Erna Wati, S.Pd.



Mahasiswa Peneliti



Desi Tri Mulyani
NPM. 1501030008

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AT-THOHIRIYAH**

Semester/Minggu ke /Hari ke :	1/2/3
Hari /tgl :	Rabu/31 Juli 2019
Kelompok usia :	B
Tema/sub tema :	Diri Sendiri/Anggota Tubuh
KD :	1.1-2.2-3.8-3.11-3.12-4.6-4.8-4.10-4.11-4.12-4.15
Materi :	- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Menyebutkan nama-nama anggota tubuh - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam
Kegiatan main :	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :	- Krayon - Kertas - Pensil
Karakter :	Peduli Sosial, Kreatif

Proses kegiatan

A. Pembukaan(± 15 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
10. Berdiskusi tentang nama-nama anggota tubuh
11. Berdiskusi memberi dan membalas salam
12. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. Kegiatan Inti (± 30 Menit)

1. Menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar
2. Menebalkan garis lengkung “kepala”
3. Mewarnai gambar “kepala”

C. Recalling (± 5 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (± 25 Menit)

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Doa sesudah belajar dan bernyanyi gelang
6. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh
 - b. Dapat memberi dan membalas salam yang baik
 - c. Menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar
 - d. Menebalkan garis lengkung "kepala"
 - e. Mewarnai gambar "kepala"

Guru Kelompok



Erna Wati, S.Pd.



Mahasiswa Peneliti



Desi Tri Mulyani
NPM. 1501030008

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AT-THOHIRIYAH**

Semester/Minggu ke /Hari ke :	I/3/1
Hari /tgl :	Senin/05 Agustus 2019
Kelompok usia :	B
Tema/sub tema :	Diri Sendiri/Panca Indra
KD :	1.1-1.2-2.5-3.1-3.11-3.12-3.14-4.1- 4.11- 4.12-10-4.11-4.12
Materi Pembiasaan :	- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Menyebutkan lambang bilangan pada gambar mata - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam
Kegiatan main :	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :	- Gambar mata - Crayon - Pensil
Karakter :	Peduli Sosial, Kreatif

Proses kegiatan

A. Pembukaan(± 15 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “Panca Indra”
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan tuhan
13. Berdiskusi tentang lambang bilangan pada gambar mata
14. Berdiskusi memberi dan membalas salam
15. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. Kegiatan Inti (± 30 Menit)

1. Menyebutkan lambang bilangan pada gambar mata
2. Menuliskan lambang bilangan angka 1-10
3. Menggambar bebas bagian mata dan mewarnai gambarnya

C. Recalling (± 5 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (± 25 Menit)

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Doa sesudah belajar dan bernyanyi gelang
6. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menyebutkan lambang bilangan angka 1-10
 - b. Dapat memberi dan membalas salam yang baik
 - c. Membilang gambar mata
 - d. Menuliskan lambang bilangan angka 1-10
 - e. Menggambar bebas bagian mata dan mewarnai gambarnya

Guru Kelompok



Erna Wati, S.Pd.

Mahasiswa Peneliti



Desi Tri Mulyani
NPM. 1501030008



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AT-THOHIRIYAH**

Semester/Minggu ke /Hari ke :	1/3/2
Hari /tgl :	Selasa/06 Agustus 2019
Kelompok usia :	B
Tema/sub tema :	Diri Sendiri/Panca Indra
KD :	1.1-1.2-2.5-3.1-3.11-3.12-3.14-4.1- 4.11- 4.12-10-4.11-4.12
Materi :	- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Menyebutkan fungsi/kegunaan telinga - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam
Kegiatan main :	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :	- Gambar telinga - Buku gambar - Pensil - Kertas origami
Karakter :	Peduli Sosial, Kreatif
Proses kegiatan	

A. Pembukaan(± 15 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “Panca Indra”
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
16. Berdiskusi tentang fungsi/kegunaan dari telinga
17. Berdiskusi memberi dan membalas salam
18. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. Kegiatan Inti (± 30 Menit)

1. Membuat gambar/garis bulu mata
2. Mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka
3. Menempelkan kertas origami pada gambar (kolase)

C. Recalling (± 5 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (± 25 Menit)

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Doa sesudah belajar dan bernyanyi gelang
6. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menyebutkan fungsi/kegunaan dari mata
 - b. Dapat memberi dan membalas salam yang baik
 - c. Membuat gambar/garis bulu mata
 - d. Mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka
 - e. Menempelkan kertas origami pada gambar (kolase)

Guru Kelompok



Erna Wati, S.Pd.



Sulis Setiawan, S.Pd

Mahasiswa Peneliti



Desi Tri Mulyani
NPM. 1501030008

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AT-THOHIRIYAH**

Semester/Minggu ke /Hari ke :	1/3/3
Hari /tgl :	Rabu/07 Agustus 2019
Kelompok usia :	B
Tema/sub tema :	Diri Sendiri/Panca Indra
KD :	1.1-1.2-2.5-3.1-3.11-3.12-3.14-4.1- 4.11- 4.12-10-4.11-4.12
Materi :	- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan - Menyebutkan fungsi/kegunaan lidah - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam
Kegiatan main :	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :	- Gambar lidah - Buku gambar - Pensil - Kertas origami
Karakter :	Peduli Sosial, Kreatif
Proses kegiatan	

A. Pembukaan(± 15 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu “Panca Indra”
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
19. Berdiskusi tentang fungsi/kegunaan dari lidah
20. Berdiskusi memberi dan membalas salam
21. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. Kegiatan Inti (± 30 Menit)

1. Menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar
2. Meronce dengan sedotan disela huruf “lidah”
3. Mewarnai gambar

C. Recalling (± 5 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (± 25 Menit)

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Doa sesudah belajar dan bernyanyi gelang
6. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menyebutkan fungsi/kegunaan dari lidah
 - b. Dapat memberi dan membalas salam yang baik
 - c. Menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar
 - d. Meronce dengan sedotan disela huruf "lidah"
 - e. Mewarnai gambar

Guru Kelompok



Erna Wati, S.Pd.



Mahasiswa Peneliti

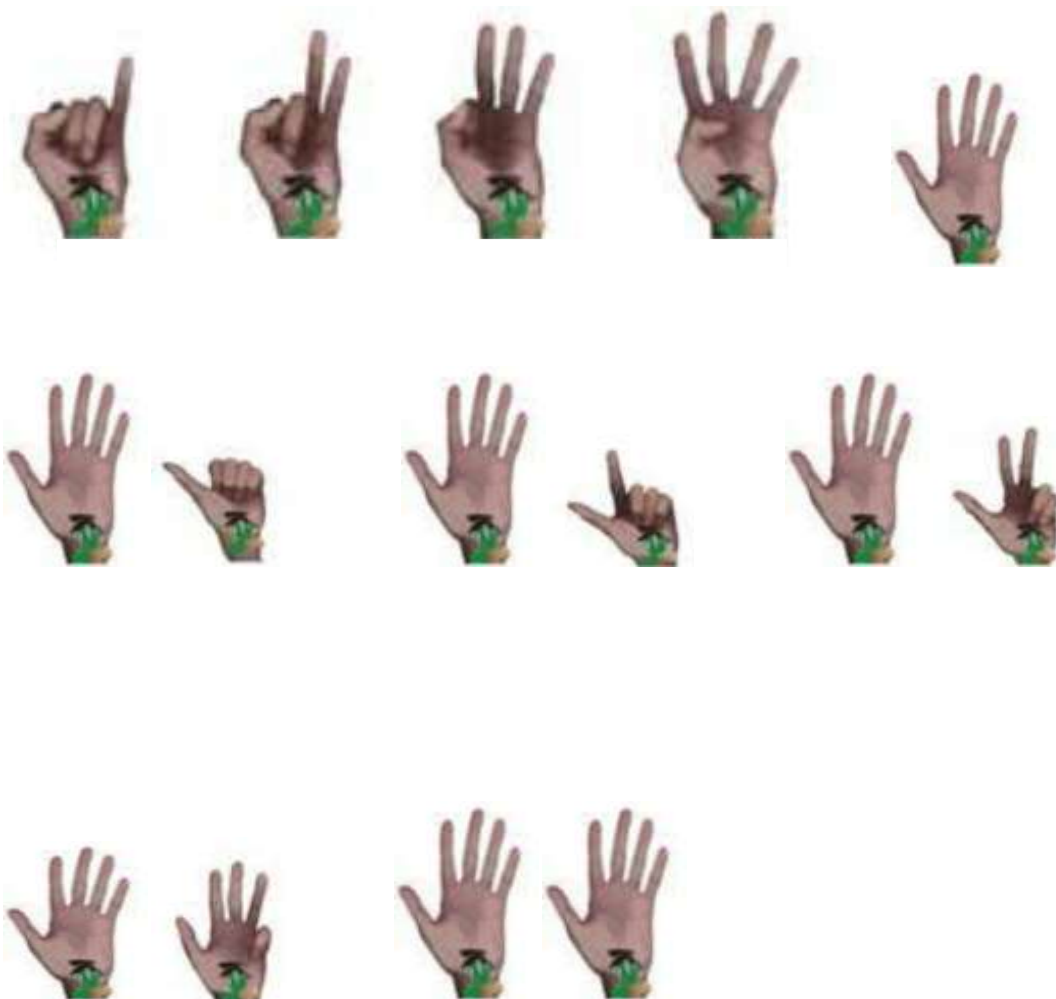


Desi Tri Mulyani
NPM. 1501030008

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS I

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa
Kelas/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Anggota Tubuh
Hari/Tanggal : Senin/29 Juli 2019

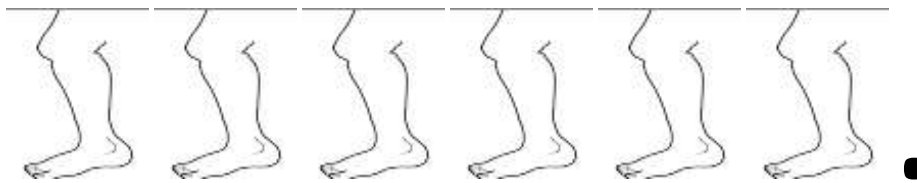
Kegiatan ke-1 : Peserta didik diajak untuk menyebutkan lalu menuliskan lambang bilangan angka 1-10 dengan jumlah gambar yang sesuai dibawah ini.



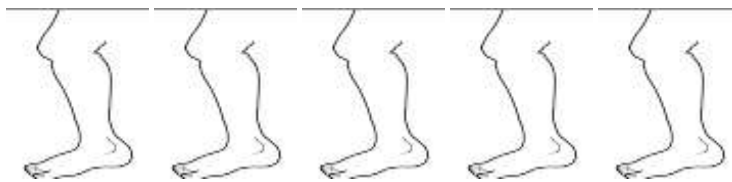
INSTRUMENT OBSERVASI SIKLUS I

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa
 Kelas/Semester : B/I (Satu)
 Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Anggota Tubuh
 Hari/Tanggal : Selasa/30 Juli 2019

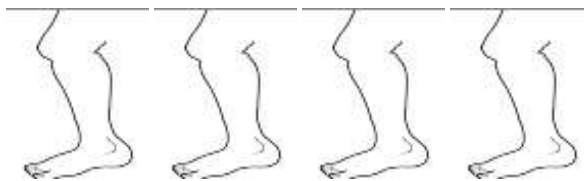
Kegiatan ke-2 : Peserta didik diajak untuk Mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka.



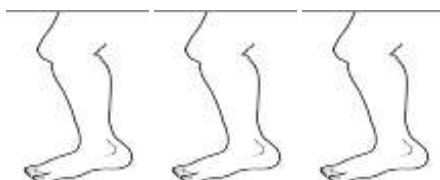
4



6



5



2

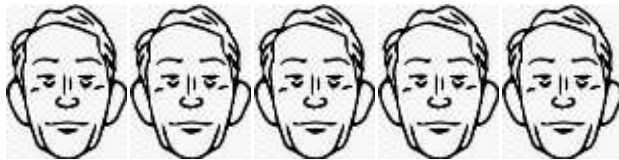
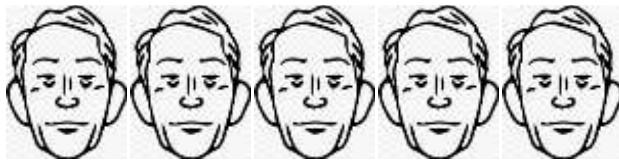
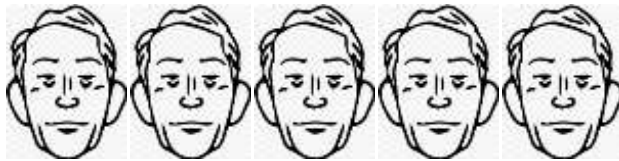
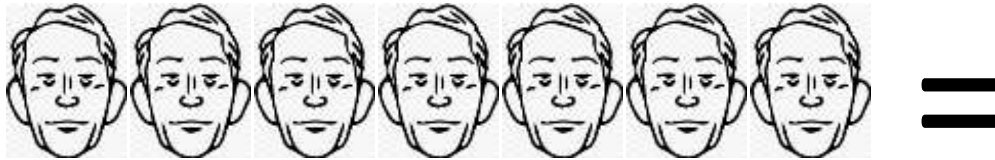


3

INSTRUMENT OBSERVASI SIKLUS I

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa
Kelas/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Anggota Tubuh
Hari/Tanggal : Rabu/31 Juli 2019

Kegiatan ke-3 : Peserta didik diajak untuk menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai pada gambar di bawah ini.



INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa
Kelas/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Panca Indra
Hari/Tanggal : Senin/05 Agustus 2019

Kegiatan ke-1 : Peserta didik diajak untuk menyebutkan lalu menuliskan lambang bilangan angka 1-10 dengan jumlah gambar yang sesuai dibawah ini.



INSTRUMENT OBSERVASI SIKLUS II

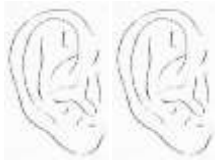
Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa
Kelas/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Panca Indra
Hari/Tanggal : Selasa/06 Agustus 2019

Kegiatan ke-2 : Peserta didik diajak untuk Mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka.



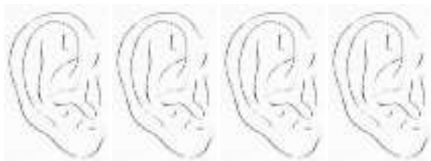
.

2



.

3



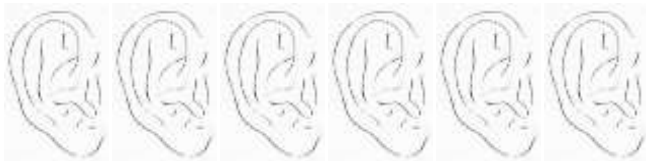
.

5



.

6



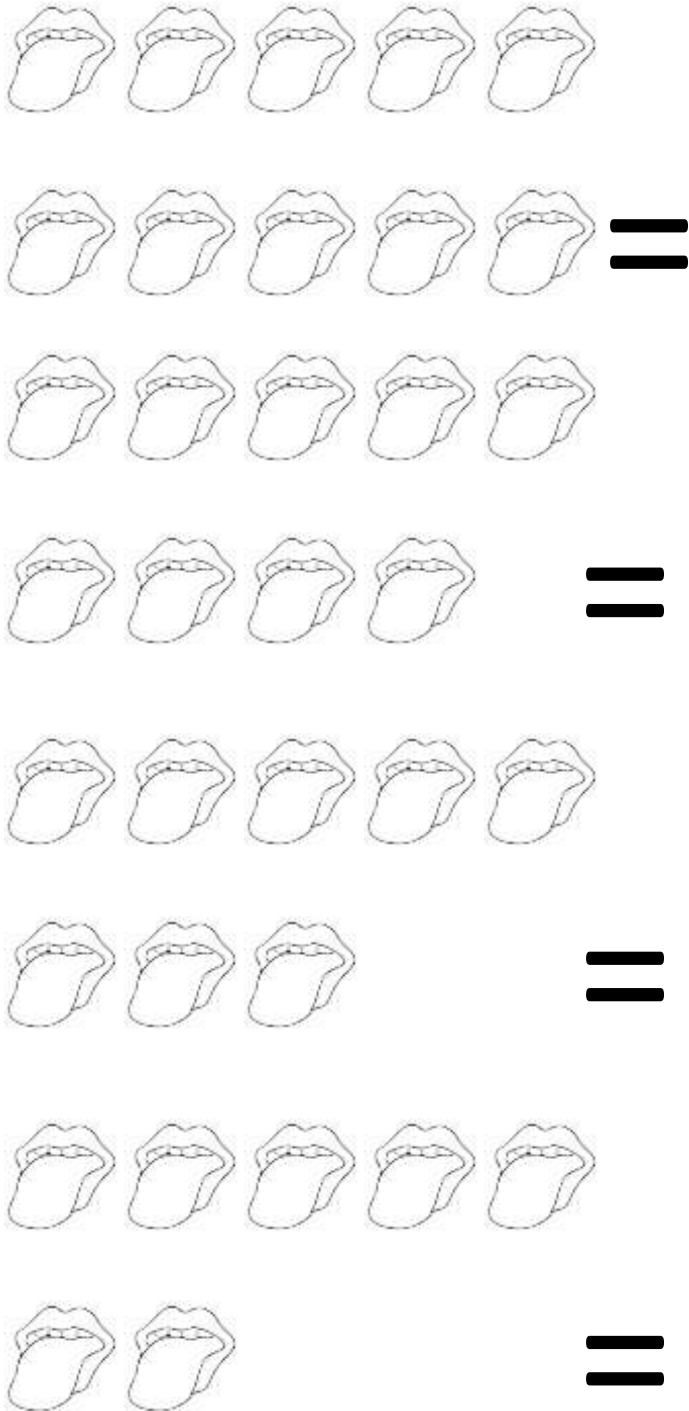
.

4

INSTRUMENT OBSERVASI SIKLUS II

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa
Kelas/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Panca Indra
Hari/Tanggal : Rabu/07 Agustus 2019

Kegiatan ke-3 : Peserta didik diajak untuk menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan dan mewarnai sesuai pada gambar di bawah ini.



KISI-KISI INSTRUMENT

Instrument	Aspek Yang Diteliti
Observasi	<ul style="list-style-type: none">-Menyebutkan lambang bilangan 1-10.- Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.- Mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Siklus/Pertemuan : I/Pertama

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019

NO	NAMA	PENILAIAN				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1.	A. Romzi	√				
2.	Shinta Amelia	√				
3.	Afila Azka K.		√			
4.	Fahiya		√			
5.	Rahma Ristiyani		√			
6.	Ilham Kholid	√				
7.	Aqila Zahratul M.	√				
8.	Kenzi	√				
9.	Inggel Saltyo W.	√				
10.	Rifki		√			
11.	Fattan Alfian			√		
12.	Kukuh Maulana	√				
13.	Rafa Al-Ghifari		√			
14.	Taufik	√				
15.	Adinda Silfiana		√			

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

- 5. BSB : Berkembang Sangat Baik
- 6. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- 7. MB : Mulai Berkembang
- 8. BB : Belum Berkembang

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Siklus/Pertemuan : I/Kedua

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019

NO	NAMA	PENILAIAN				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1.	A. Romzi	√				
2.	Shinta Amelia			√		
3.	Afila Azka K.			√		
4.	Fahiya		√			
5.	Rahma Ristiyani		√			
6.	Ilham Kholid	√				
7.	Aqila Zahratul M.		√			
8.	Kenzi				√	
9.	Inggel Saltyo W.	√				
10.	Rifki		√			
11.	Fattan Alfian		√			
12.	Kukuh Maulana		√			
13.	Rafa Al-Ghifari	√				
14.	Taufik	√				
15.	Adinda Silfiana			√		

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

1. BSB : Berkembang Sangat Baik
2. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
3. MB : Mulai Berkembang
4. BB : Belum Berkembang

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Siklus/Pertemuan : I/Ketiga

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019

NO	NAMA	PENILAIAN				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1.	A. Romzi		√			
2.	Shinta Amelia	√				
3.	Afila Azka K.			√		
4.	Fahiya		√			
5.	Rahma Ristiyani				√	
6.	Ilham Kholid		√			
7.	Aqila Zahratul M.		√			
8.	Kenzi	√				
9.	Inggel Saltyo W.		√			
10.	Rifki			√		
11.	Fattan Alfian			√		
12.	Kukuh Maulana		√			
13.	Rafa Al-Ghifari			√		
14.	Taufik	√				
15.	Adinda Silfiana	√				

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

1. BSB : Berkembang Sangat Baik
2. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
3. MB : Mulai Berkembang
4. BB : Belum Berkembang

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Siklus/Pertemuan : II/Pertama

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2019

NO	NAMA	PENILAIAN				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1.	A. Romzi			√		
2.	Shinta Amelia	√				
3.	Afila Azka K.				√	
4.	Fahiya				√	
5.	Rahma Ristiyani			√		
6.	Ilham Kholid		√			
7.	Aqila Zahratul M.			√		
8.	Kenzi	√				
9.	Inggel Saltyo W.			√		
10.	Rifki			√		
11.	Fattan Alfian			√		
12.	Kukuh Maulana		√			
13.	Rafa Al-Ghifari					
14.	Taufik	√				
15.	Adinda Silfiana		√			

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

1. BSB : Berkembang Sangat Baik
2. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
3. MB : Mulai Berkembang
4. BB : Belum Berkembang

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Siklus/Pertemuan : II/Kedua

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2019

NO	NAMA	PENILAIAN				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1.	A. Romzi		√			
2.	Shinta Amelia			√		
3.	Afila Azka K.				√	
4.	Fahiya			√		
5.	Rahma Ristiyani				√	
6.	Ilham Kholid			√		
7.	Aqila Zahratul M.		√			
8.	Kenzi			√		
9.	Inggel Saltyo W.	√				
10.	Rifki			√		
11.	Fattan Alfian			√		
12.	Kukuh Maulana			√		
13.	Rafa Al-Ghifari			√		
14.	Taufik		√			
15.	Adinda Silfiana				√	

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

1. BSB : Berkembang Sangat Baik
2. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
3. MB : Mulai Berkembang
4. BB : Belum Berkembang

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Siklus/Pertemuan : II/Ketiga

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2019

NO	NAMA	PENILAIAN				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1.	A. Romzi	√				
2.	Shinta Amelia			√		
3.	Afila Azka K.				√	
4.	Fahiya			√		
5.	Rahma Ristiyani			√		
6.	Ilham Kholid			√		
7.	Aqila Zahratul M.			√		
8.	Kenzi			√		
9.	Inggel Saltyo W.		√			
10.	Rifki			√		
11.	Fattan Alfian			√		
12.	Kukuh Maulana				√	
13.	Rafa Al-Ghifari			√		
14.	Taufik		√			
15.	Adinda Silfiana			√		

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

1. BSB : Berkembang Sangat Baik
2. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
3. MB : Mulai Berkembang
4. BB : Belum Berkembang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Dalam Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Hari/Tanggal : Senin/29 Juli 2019

Siklus/Pertemuan : I/Pertama

No	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)			√	
2.	Membuka Pelajaran			√	
3.	Pendidik Mengkondisikan peserta didik untuk belajar		√		
4.	Menyiapkan media gambar			√	
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik				√
6.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			√	
7.	Menyampaikan materi menggunakan media gambar			√	
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi		√		
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan			√	
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan		√		
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif		√		
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan			√	
13.	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
	Jumlah	37			
	Persentase	71,15%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.
untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/nilai maksimal

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Dalam Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Hari/Tanggal : Selasa/30 Juli 2019

Siklus/Pertemuan : I/Kedua

No	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)			√	
2.	Membuka Pelajaran			√	
3.	Pendidik Mengkondisikan peserta didik untuk belajar		√		
4.	Menyiapkan media gambar			√	
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik		√		
6.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			√	
7.	Menyampaikan materi menggunakan media gambar			√	
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi		√		
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan			√	
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan			√	
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif			√	
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan				√
13.	Menutup kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah	38			
	Persentase	73,07%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai. untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/nilai maksimal

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Dalam Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Hari/Tanggal : Rabu/31 Juli 2019

Siklus/Pertemuan : I/Ketiga

No	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)			√	
2.	Membuka Pelajaran			√	
3.	Pendidik Mengkondisikan peserta didik untuk belajar		√		
4.	Menyiapkan media gambar			√	
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik			√	
6.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			√	
7.	Menyampaikan materi menggunakan media gambar			√	
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi			√	
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan			√	
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				√
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif				√
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan				√
13.	Menutup kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah	42			
	Persentase	80,26%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.
 untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/nilai maksimal

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Dalam Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Hari/Tanggal : Senin/05 Agustus 2019

Siklus/Pertemuan : II/Pertama

No	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)			√	
2.	Membuka Pelajaran			√	
3.	Pendidik Mengkondisikan peserta didik untuk belajar		√		
4.	Menyiapkan media gambar			√	
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik			√	
6.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			√	
7.	Menyampaikan materi menggunakan media gambar			√	
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi			√	
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan			√	
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				√
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif				√
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan				√
13.	Menutup kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah	43			
	Persentase	82,69%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai. untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/nilai maksimal

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Dalam Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Hari/Tanggal : Selasa/06 Agustus 2019

Siklus/Pertemuan : II/Kedua

No	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)			√	
2.	Membuka Pelajaran			√	
3.	Pendidik Mengkondisikan peserta didik untuk belajar		√		
4.	Menyiapkan media gambar			√	
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik			√	
6.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			√	
7.	Menyampaikan materi menggunakan media gambar			√	
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi			√	
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan			√	
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				√
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif				√
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan				√
13.	Menutup kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah	42			
	Persentase	80,76%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.
untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/nilai maksimal

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Dalam Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif

Nama Sekolah : RA At-Thohiriyah Sukajawa Lampung Tengah

Kelas/Semester : B/1

Hari/Tanggal : Rabu/07 Agustus 2019

Siklus/Pertemuan : II/Ketiga

No	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Pendidik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)			√	
2.	Membuka Pelajaran			√	
3.	Pendidik Mengkondisikan peserta didik untuk belajar				√
4.	Menyiapkan media gambar			√	
5.	Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik				√
6.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			√	
7.	Menyampaikan materi menggunakan media gambar				√
8.	Membimbing peserta didik dalam memahami materi				√
9.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan				√
10.	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				√
11.	Pendekatan individu terhadap peserta didik yang kurang aktif				√
12.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan				√
13.	Menutup kegiatan pembelajaran				√
	Jumlah	48			
	Persentase	92,30%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.
untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/nilai maksimal

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF KELOMPOK B DI RA
AT-THOHIRIYAH SUKAJAWA KECAMATAN
BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 1. Pengertian Anak Usia Dini
 2. Pengertian Perkembangan Kognitif
 3. Tahapan Perkembangan Kognitif
 4. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 5. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif
- B. Media Gambar
 1. Pengertian Media Gambar
 2. Fungsi Dan Manfaat Media Gambar
 3. Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar
 4. Jenis- Jenis Media Gambar
- C. Peranan Media Gambar Terhadap Perkembangan Kognitif
- D. Hipotesis Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.

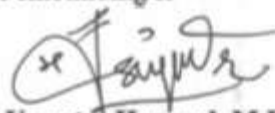
NIP. 19691008 200003 2005

Metro, 16 Mei 2019
Mahasiswa Ybs,



Desi Tri Mulvani
NPM. 1501030008

Mengetahui,
Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3071/In.28.1/J/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA RA AT-THOHIRIYAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DESI TRI MULYANI**
 NPM : 1501030008
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul : PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI RA AT-THOHIRIYAH KELOMPOK B SUKAJAWA

untuk melakukan *pra-survey* di RA AT-THOHIRIYAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2018

Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
 NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 105
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

20 Mei 2019

Nomor : B-1532 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Desi Tri Mulyani
 NPM : 1501030008
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Di RA At-Thohiriyah Kelompok B Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Ek Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

NIP. 19820417200912 1 002



106

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2401/In.28/D.1/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RA AT-THOHIRIYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2400/In.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 17 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : **DESI TRI MUYANI**
NPM : 1501030008
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA AT-THOHIRIYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF KELOMPOK B DI RA AT-THOHIRIYAH SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juli 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





YAYASAN AT-THOHIRIYAH SUKAJAWA (YASUKA)
 RAUDHOTUL ATFAL AT-THOHIRIYAH
 Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban
 Kabupaten Lampung Tengah kodepos 34161

Nomor : 0012/Y-AT/P.GH/01-4/1/III/2019
 Lampiran : -
 Hal : **Surat Keterangan Research**

Kepada Yth,
 Wakil Dekan 1 IAIN Metro

Di_
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat dari wakil dekan 1 IAIN Metro Nomor B-2400/In.28/D.1/07/2019 tentang Izin Research tertanggal 29 Juli 2019, bersama dengan ini kami menerangkan, bahwa mahasiswa:

Nama : Desi Tri Mulyani
 NPM : 1501030008
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF KEOMPOK B DI RA AT-THOHIRIYAH SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJAR 2019/2020.

Telah selesai melakukan penelitian di Ra At-Thohiriyah Sukajawa sampai tanggal 07 Agustus 2019 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukajawa, 07 Agustus 2019
 Kepala RA At-Thohiriyah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Desi Tri Mulyani
 NPM : 1501030008

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/5/2019	✓		See off me	
	1/7 2019	✓		Permintaan di Ujian di. pengada ferri perasa II. Dikunjungi	
	2/2 2019	✓		See I ————	
	3/2 2019	✓		Permintaan di supra ferri 3/2 2019	
	4/2 2019	✓		See App -	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Akia, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirigunung Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Tri Mulyani
NPM : 1501030008

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/9/2023	✓		Sec I — II	<i>Desi Tri Mulyani</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Web site: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Tri Mulyani
NPM : 1501030008

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis/ 16 Mei 2019		✓	RpPtt sudah sesuai Revisi Setelah Seminar Proposal	
	Kamis/ 23 Mei 2019		✓	Acc Bab I-III	
	Setasa/ 28 Mei 2019		✓	Acc outline	
	Setasa/ 2 Juli 2019		✓	Acc APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Tri Mulyani
NPM : 1501030008

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu/7-8-2019		✓	- Bab IV diperbaiki - Referensi jurnal di perbanyak	
	Jumat/ 6 September 2019		✓	- Bab V revisi - Lampiran di lengkap kapi - Teknik penulisan diperbaiki	
	Senin/ 23/9-2019			Acc Bab I-V	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dan Eki Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran Dokumentasi

Pendidik Mengajar Anak Untuk Berhitung Menggunakan Jari Tangan.



Peneliti Membagikan Media Gambar Kepada Peserta Didik



Pendidik Menjelaskan Materi Kepada Peserta Didik



Pendidik Menjelaskan Kepada Peserta Didik Bagaimana Cara Mengerjakannya



Saat Pendidik Merespon Peserta Didik Untuk Maju Kedepan



Peserta Didik Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Pendidik





RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Desi Tri Mulyani di lahirkan di desa Sukajawa, Lampung Tengah pada tanggal 15-12 1997, penulis merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara atas pasangan berbahagia bapak Selamat dan ibu Towilatun.

Penulis menyelesaikan pendidikan di MI At-Thohiriyah pada tahun 2009 dan penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs At-Thohiriyah dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Darusy Syafaah pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 penulis meneruskan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) hingga sekarang.